

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu pencarian (inquiry), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, dan mencari hubungan. Dilakukan dengan berdasarkan ilmu pengetahuan yang luas maka melahirkan beragam jenis penelitian sehingga ciri keilmiahannya dapat dipertanggung jawabkan.²²

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan Departemen Sosial RI, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan agar tercapai hasil sesuai dengan yang diharapkan.²³

Jenis penelitian ini adalah riset lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat empiris, yakni berdasarkan pandangan sumber data bukan dari peneliti.²⁴

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya, perilaku,

²² Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 52

²³ Lukman, et. Al., *kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 325

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 6

persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik.²⁵ Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pengindraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.²⁶

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus dengan metode kualitatif karena sangat efektif untuk mengetahui keharmonisan keluarga mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri terkait yang telah menikah.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan.²⁷ Karena data yang diperoleh merupakan data yang bersifat empiris yakni berdasarkan pandangan sumber data, maka peneliti harus berinteraksi langsung dengan sumber data. Namun dengan adanya bencana nonalam Covid-19 maka kegiatan penelitian memperhatikan protokol kesehatan.

C. Lokasi Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kediri, maka penelitian ini berlokasi di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Kediri Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, karena pandemic covid-19 dimana sistem perkuliahan daring maka peneliti

²⁵ Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 52

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), 75.

²⁷ Soeratno dan Lincoli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomidan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM, 2008), 33.

menyesuaikan situasi dan kondisi dimana narasumber dapat ditemui dengan memperhatikan protokol kesehatan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang masih belum memiliki arti bagi penerimanya sehingga memerlukan suatu pengolahan. Data dapat berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, fenomena ataupun suatu konsep. Data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data berupa kata-kata untuk mendeskripsikan fakta dan fenomena yang diamati. Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data didapat sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data dibedakan menjadi:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung dari sumber pertama. Kriteria sumber data pada penelitian ini yakni:

- Mahasiswa aktif
- Tidak mengalami putus kuliah (cuti)
- IPK Diatas 3.00
- Berstatus sudah menikah (tidak cerai)

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.²⁸ Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diluar peneliti sendiri atau hasil penelitian orang lain. Sumber data tersebut dapat berupa surat nikah, kartu keluarga, Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Hasil Studi (KHS), ataupun segala sesuatu yang bisa memberikan informasi untuk menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang valid, maka perlu sistematis dalam pencarian dan pengumpulan data. Proses pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

2. Wawancara

Metode interview adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut atau dalam istilah lain disebut wawancara.²⁹ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, dimana peneliti akan

²⁸ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media. 2005), 128.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II. (Yogyakarta: Andi. 2004), 218. 59

menggunakan wawancara tak berstruktur dengan menggunakan komunikasi bahasa keseharian agar terjalin kedekatan dengan narasumber dengan tujuan supaya peneliti mendapatkan informasi yang factual. Dengan adanya bencana nonalam Covid-19, maka proses wawancara yang akan peneliti lakukan berpedoman pada Protokol Kesehatan Covid-19.

3. Dokumentaasi

Mengumpulkan data-data lainnya yang akan digunakan peneliti sebagai penunjang baik data yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

F. Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri yang telah menikah. Sedangkan sampel pada penelitian sebagian dari beberapa mahasiswa yang telah menikah. Sampel merupakan sebagian dari populasi dan jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel dari populasi dimana mereka yang memenuhi kriteria sumber data penelitian ini dan bersedia menjadi sumber data penelitian ini.

b. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan Purposive sampling yaitu teknik penentuan sample untuk tujuan-tujuan tertentu saja. Sampel ditentukan berdasarkan pada ciri-ciri tertentu yang dianggap

mempunyai hubungan erat dengan populasi. Peneliti dengan sengaja menentukan anggota sampelnya berdasarkan kemampuannya dan pengetahuannya tentang keadaan populasi. Pengertian sengaja (*purposive*) disini adalah bahwa peneliti telah menentukan informan dengan anggapan/pendapatnya (judgement) sendiri sebagai sampel penelitiannya peneliti mengetahui persis siapa yang akan dipilih sebagai sampel.

Dengan teknik ini diharapkan data dapat dicari dan dikumpulkan dari sumber pada orang-orang yang dianggap mengetahui dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mengetahui permasalahan secara mendalam lebih tahu sehingga semakin lama akan diperoleh data yang semakin banyak dan lengkap sesuai dengan keperluan penelitian.

Dalam penelitian ini sampel dipilih berdasarkan pertimbangan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Jadi dalam hal ini peneliti dengan sengaja menentukan anggota sampelnya berdasarkan kemampuan dan pengetahuannya tentang keadaan populasi. Adapun besar sampel yang diambil untuk dijadikan informan disesuaikan dengan kebutuhan, pada penelitian ini peneliti menggunakan 8 orang mahasiswi sebagai berikut:

- VMR Mahasiswi Ekonomi Syariah
- CR Mahasiswi Ekonomi Syariah
- SM Mahasiswi Psikologi Islam
- NFW Mahasiswi Pendidikan Agama Islam
- NAP Mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab

- NM Mahasiswi Psikologi Islam
- LB Mahasiswi Tadris Bahasa Inggris
- SNU Mahasiswi Psikologi Islam

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses memilah dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dan mengklasifikasikannya sesuai dengan kebutuhan peneliti kemudian membuat sintesa hingga menjadi sebuah kesimpulan.³⁰ Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan metode logika induktif menggunakan deskriptif analisis yakni dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris tersebut dipelajari dan diklasifikasikan berdasarkan kategori kemudian menarik sebuah kesimpulan yang bersifat general.

Langkah awal yang peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah dengan mengklasifikasikan data hasil wawancara di lapangan yang tentunya berbeda-beda dari setiap narasumber. Oleh karena itu, data tersebut perlu diinventarisir sesuai dengan kategori. Selanjutnya data-data yang memiliki kesamaan dikumpulkan. Langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut menjadi sintesa serta membuat pola hingga akhirnya menjadi suatu kesimpulan.

³⁰ Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010), 180.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode logika induktif yang bergerak dari yang khusus menjadi kesimpulan umum. Maka untuk memperoleh data yang sistematis, peneliti melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi, tahap ini merupakan tahap penjajakan lapangan.

Hal ini mencari informan untuk menentukan narasumber yang akan dijadikan sebagai sumber data.

2. Tahap lapangan, pada tahap ini seorang peneliti melakukan pendekatan emosional dengan sumber data sebagai langkah awal untuk melakukan wawancara mendalam.

3. Tahap Analisis Data, pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan data hasil wawancara yang kemudian menyusun data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar dengan memperhatikan dokumen pendukung.

4. Tahap Kesimpulan, pada tahap ini penulis mencurahkan hasil penelitiannya dengan menggunakan metode induksi.

Sebagai bentuk kepedulian dalam menjaga kesehatan untuk mencegah penularan virus Covid-19. Maka segala proses dalam penelitian ini tetap mematuhi pedoman protokol kesehatan Covid-19.